

BAB VI

PENUTUP

Pada bab 6 ini akan dideskripsikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian. Simpulan penelitian berkaitan dengan *Implementasi Nilai Moral dalam Teks Drama pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung*. Saran berisi sumbangan pikiran peneliti berdasarkan hasil penelitian.

A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang *Implementasi Nilai Moral dalam Teks Drama pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung*, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam teks drama pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII yaitu sebagai berikut: (1) *hubungan manusia dengan dirinya sendiri* (nilai rajin, nilai introspeksi diri, nilai pantang menyerah, nilai kerja keras, nilai kesadaran, nilai mandiri, nilai pemberani, nilai rasa ingin tahu, nilai bertekad kuat, nilai berpikir kritis, nilai optimis, nilai berkomitmen dan nilai sabar), (2) *hubungan manusia dengan sesama manusia* (nilai kasih sayang, nilai toleransi, nilai kepedulian, nilai patuh, nilai kerjasama, nilai suka menolong, nilai santun, nilai kejujuran, nilai pemaaf, dan nilai mudah bergaul dan bersahabat), (3) *hubungan manusia dengan Tuhan* (nilai bersyukur), (4) *hubungan manusia dengan alam sekitarnya* (nilai menghargai alam).

2. Pendidikan nilai moral dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia melalui teks drama sudah di implementasikan dengan baik oleh guru Bahasa Indonesia Kelas VIII. Implementasi pendidikan nilai moral di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung dilakukan dengan melalui pembudayaan sekolah dan pembelajaran di kelas. Bentuk kegiatan implementasi pendidikan nilai moral melalui pembudayaan sekolah yaitu siswa-siswi di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung melakukan salat Duha di jam istirahat pertama dan salat Zuhur di jam istirahat kedua. Sedangkan melalui pembelajaran di kelas dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai yang berkaitan dengan moral dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada tahap perencanaan, guru Bahasa dan Sastra Indonesia membuat rencana pembelajaran (RPP) secara bersama-sama pada awal semester. Rencana pembelajaran (RPP) pada teks drama yang telah dibuat guru Bahasa dan Sastra Indonesia tersebut sudah memuat berbagai nilai-nilai moral yang akan dicapai siswa melalui pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru Bahasa dan Sastra Indonesia sudah mengimplementasikan nilai-nilai karakter melalui model pembelajaran yang telah dipilih meliputi metode, strategi, dan media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada teks drama, guru sering menggunakan metode diskusi dalam pembelajarannya. Hal tersebut bertujuan agar siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut: (1) *hubungan manusia dengan dirinya sendiri* (nilai rajin, nilai introspeksi diri, nilai pantang menyerah, nilai kerja keras, nilai kesadaran, nilai mandiri, nilai pemberani, nilai rasa ingin tahu, nilai bertekad kuat,

nilai berpikir kritis, nilai optimis, nilai berkomitmen dan nilai sabar), (2) *hubungan manusia dengan sesama manusia* (nilai kasih sayang, nilai toleransi, nilai kepedulian, nilai patuh, nilai kerjasama, nilai suka menolong, nilai santun, nilai kejujuran, nilai pemaaf, dan nilai mudah bergaul dan bersahabat), (3) *hubungan manusia dengan Tuhan* (nilai bersyukur), (4) *hubungan manusia dengan alam sekitarnya* (nilai menghargai alam). Pada tahap penilaian yang berkewajiban untuk menentukan nilai sikap (moral) adalah guru PKn dan guru Agama. Sedangkan guru Bahasa dan Sastra Indonesia dan guru lainnya bisa menyetorkan nilai moral dari siswa sebagai pertimbangan memberikan penilaian moral dari siswa itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas tersebut, maka saran yang dapat peneliti berikan mengenai implementasi pendidikan nilai moral dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung yaitu sebagai berikut.

1. Saran bagi Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru agar bisa menjadi contoh yang baik untuk para guru-guru lain dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa ketika proses pembelajaran. Guru diharapkan selalu memberi teladan yang baik kepada siswa dan guru selain menjadi fasilitator juga diharapkan mampu untuk lebih kreatif dalam membuat suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan agar siswa menjadi lebih nyaman dalam proses pembelajaran. Guru juga diharapkan selalu meningkatkan kualitas dalam suatu pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran bisa dengan lebih kreatif dan bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran agar siswa lebih bersemangat lagi ketika proses belajar mengajar.

2. Saran bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca untuk memahami pentingnya nilai-nilai moral yang baik dan agar mampu memilih ajaran moral yang positif serta dapat mengaplikasikannya di dalam kehidupan manusia sehari-hari. Pembaca juga diharapkan mampu untuk memiliki sikap dan tingkah laku yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar atau referensi penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama dari sudut pandang yang berbeda. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini lebih mendalam lagi kedepannya agar dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dan memperkaya keilmuan dalam dunia pendidikan.